

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara persepsi lingkungan kerja fisik dengan *turnover intention* pada karyawan generasi milenial karena korelasi antara variabel persepsi lingkungan kerja fisik dengan *turnover intention* memiliki nilai  $r_{xy} = -0,276$  dengan  $p$  (nilai signifikan) = 0,024 (0,050), yang berarti ada hubungan negatif yang signifikan antara variabel persepsi lingkungan kerja fisik dengan variabel *turnover intention*. Jika *turnover intention* karyawan rendah maka semakin besar persepsi lingkungan kerja fisik pada karyawan. Sebaliknya, Jika *turnover intention* tinggi maka semakin rendah persepsi lingkungan kerja fisik karyawan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa bahwa variabel persepsi lingkungan kerja fisik memiliki kontribusi sebesar 11,2% terhadap variabel *turnover intention* dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti seperti kepuasan kerja, komitmen organisasional, keadilan organisasional, stres kerja, dan budaya perusahaan.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Subjek Penelitian**

Saran yang diberikan bagi subjek penelitian yaitu karyawan generasi millennial adalah bisa terus memiliki persepsi terhadap lingkungan kerja fisik yang baik karena ketika karyawan memiliki persepsi lingkungan kerja fisik yang baik maka tingkat *turnover intention* akan rendah dan sedikit kemungkinan meninggalkan perusahaan.

##### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- 1) Diharapkan bisa melakukan penelitian dengan variabel lain dengan subjek yang berbeda agar menemukan hasil penelitian yang lebih bervariasi, karena melihat

kontribusi yang diberikan oleh variabel persepsi lingkungan kerja fisik tidak begitu besar terhadap variabel turnover intention.

- 2) Jika ingin meneliti subjek karyawan generasi millennial yang ada di Indonesia maka bisa mencari subjek dalam jumlah yang banyak agar hasil penelitian bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai tingkat turnover intention pada karyawan.